

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta menghidupkan berbagai bidang usaha. Di era globalisasi saat ini, sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia dan menjadi industry yang mengglobal. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata.

Sektor pariwisata merupakan kegiatan yang tak pernah mati dan menjadi hal yang sangat penting bagi suatu Negara. Dengan adanya pariwisata, lebih dikhususkan untuk pemerintah daerah, objek wisata akan menjadi pemasukan bagi daerah itu sendiri. Dengan berkembangnya pariwisata, akan mendongkrak sektor yang lain, seperti : kunjungan wisatawan, ekonomi kreatif, membuka kesempatan kerja, mengurangi pengangguran. Sektor pariwisata tidak bisa berdiri sendiri, dan harus didukung oleh kegiatan-kegiatan penunjang lainnya, yaitu : promosi wisata, fasilitas yang ditawarkan, akses transportasi dan tempat penginapan.

Potensi alam yang dimiliki Indonesia juga sangat mendukung dalam sektor pariwisata, seperti tanah, air hutan dan segala kekayaan alam yang ada di dalamnya dapat di kembangkan agar lebih terolah dengan baik. Potensi alam yang dikembangkan misalnya : di darat berupa gunung, pegunungan, ataupun daratan sedangkan di air dapat berupa sungai, rawa, waduk dan laut. Menurut data, potensi sumber daya alam yang tersebar adalah potensi sumber daya alam air. Luas perairan umumnya yang mencapai 54 juta hektare yang terdiri atas 39,4 juta hektar perairan perairan rawa/ daerah pasang surut, 12 juta hectare perairan sungai dan 2,6

juta hectare perairan danau baik alam maupun buatan. Hal ini menunjukkan betapa besar potensi alam Indonesia khususnya sumber daya air.

Sungai dan waduk sebagai salah satu potensi alam yang banyak tersebar di berbagai wilayah di Indonesia memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan sebagai objek wisata alam. Karakter sungai yang alami dan dinamis menyimpan satu daya tarik tersendiri begitupun juga dengan waduk, kedekatannya dengan alam bisa menjadi salah satu pilihan untuk mengembangkan fasilitas rekreasi, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan elemen air.

Ada berbagai jenis wisata yang ada di Indonesia yang ditawarkan dan dapat dinikmati tentunya, seperti : wisata religi, wisata kuliner, wisata budaya, wisata bahari, wisata tirta, wisata alam dan lain sebagainya. Namun disini penulis memilih wisata tirta yang ada Brebes yaitu Waduk Penjalin untuk menjadi pembahasan, tempat wisata ini terletak di Dusun Winduaji, Kecamatan Paguyangan, Brebes, Jawa Tengah.

Seperti yang kita ketahui bahwa waduk sendiri adalah merupakan kolam besar untuk menyimpan air persediaan untuk berbagai kebutuhan. Terbentuknya sebuah waduk bisa terjadi secara alami maupun buatan manusia. Bagi Negara tropis seperti Indonesia yang mempunyai musim hujan yang cukup lama, adanya waduk banyak memberikan manfaat yang dapat dirasakan antara lain berupa penampungan air irigasi, pembangkit tenaga listrik, pengendali banjir, sarana perikanan, dan juga sarana rekreasi. Waduk penjalin salah satu contohnya, waduk yang dibangun oleh pemerintahan Kolonial Belanda ini berada di Kecamatan Paguyangan. Waduk Penjalin merupakan waduk tadah hujan yang memanfaatkan curah hujan sebagai sumber utama air yang ditampung untuk keperluan irigasi pertanian yang disalurkan melalui Sungai Pemali.

Waduk Penjalin dibangun mulai Maret 1930 sampai Mei 1934 pada masa pendudukan Kolonial Belanda yang dikerjakan dengan kerja

rodi. Faktor yang utama sebagai sarana transportasi air untuk mengangkut hasil tebu dari perkebunan tebu di sekitar waduk (Dukuh Soka, Karang Wungu, Kedung Agung) menuju stasiun kereta api Patuguran tidak jauh dari tanggul Waduk Penjalin, dari stasiun tebu tersebut di bawa ke pabrik tebu yang ada di Brebes, faktor lain yaitu sebagai penyuplai air pabrik tebu di Brebes. Namun sekarang selain Waduk Penjalin menjadi transportasi air juga menjadi tempat wisata yang sudah cukup digemari oleh masyarakat sekitarnya dan juga diluar masyarakat sekitar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manfaat dari pengembangan Waduk Penjalin sebagai tempat wisata baru terhadap masyarakat lokal?
2. Bagaimana peran dari masyarakat sekitar dalam upaya pengembangan Waduk Penjalin sebagai tempat wisata?
3. Bagaimana peran dari pemerintah dalam upaya pengembangan Waduk Penjalin sebagai tempat wisata?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang dibahas akan dibatasi agar tidak menyimpang dari maksud penelitian ini adalah seputar “PENGEMBANGAN WADUK PENJALIN PETUGURAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN BREBES JAWA TENGAH”.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dampak dari pengembangan Waduk Penjalin terhadap masyarakat lokal
2. Mengetahui peran dari masyarakat sekitar terhadap pengembangan Waduk Penjalin
3. Mengetahui peran pemerintah terhadap pengembangan Waduk Penjalin

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis diharapkan dapat menambah pengetahuan dan membuka wawasan berpikir penulis, serta dapat mengaplikasikannya setelah bekerja.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini bermanfaat bagi Pembaca sebagai tambahan wawasan tentang pengembangan pariwisata juga potensi yang khususnya di tempat wisata Waduk Penjalin.

3. Pemerintah

Penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah sebagai masukan untuk mengembangkan dan memajukan industry pariwisata di Daerah Winduaji khususnya Waduk Penjalin.

4. Institusi

Bagi Intitusi hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta dapat dijadikan referensi untuk karya ilmiah selanjutnya.